

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum hasil dari penelitian pengembangan adalah menghasilkan produk baru yang nantinya akan dipakai dalam kegiatan melatih untuk mempermudah pelatih dalam menyampaikan materi latihan serta mempermudah pelatih untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian pengembangan model latihan hindaran pencak silat untuk anggota pemula secara khusus memiliki tujuan diantaranya: Untuk mengetahui bagaimana bentuk model latihan hindaran pencak silat Akhmad Firdaus (AF) berbasis media bola besar bagi anggota pemula Perguruan Pencak Silat Nasional “Ampuh Sehat Aman Damai”ASAD DKI JAKARTA.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada anggota pemula Perguruan Silat Nasional ASAD DKI Jakarta, Pondok Gede, Padepokan Persinas ASAD Jakarta Timur.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian riset dan pengembangan dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 Juli 2017. Tempat penelitian dilakukan di Jl.Lubang Buaya, Pondok Gede, Pondok Pesantren Minhajjurosyidin, Jakarta Timur, DKI Jakarta.

C. Karakteristik Model Yang Dikembangkan

Perencanaan dan penyusunan di buat agar dapat memberikat petunjuk dan tuntunan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian nantinya dalam melatih, perencanaan dan penyusunan model latihan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan sebuah program. Pengembangan model menggunakan berbagai variasi diantaranya dengan cara individu dan berkelompok.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling dengan berjumlah 20 orang anggota dari 100 populasi. Sasaran dalam penelitian ini adalah anggota pemula Perguruan Pencak Silat Nasional “Ampuh Sehat Aman Damai” (ASAD) DKI Jakarta, dengan kriteria peserta sebagai berikut: a) Laki-laki, b) Anggota pemula, c) Anak usia SMA dan SMP, d) Orang yang baru belajar silat.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

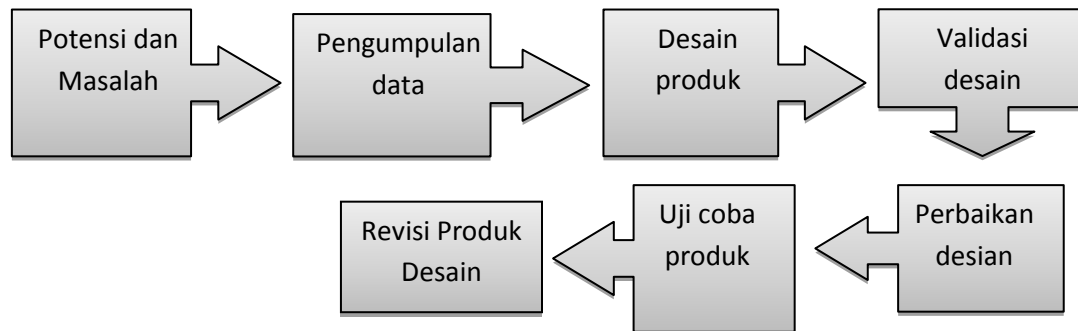
Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Research and Development*, yang merupakan pendekatan untuk menemukan jawaban dari masalah melalui rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bab I yaitu model latihan hindaran pencak silat bagi anggota pemula Perguruan Pencak Silat Nasional “Ampuh Sehat Aman Damai” ASAD DKI Jakarta.

Hasil akhir penelitian pengembangan ini adalah buku dalam bentuk model latihan hindaran dengan media bola besar bagi anggota pemula khususnya, akan menghasilkan produk berupa metode melatih yang lengkap dengan spesifikasi produknya dan dapat juga digunakan sebagai pegangan pelatih sebagai pedoman melatih.

E. Langkah-Langkah Pengembangan Model

Langkah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan model. Penelitian *riset* dan pengembangan model ini menggunakan langkah-langkah pengembangan model yang dikembangkan oleh *Borg and Gall*. Namun dengan analisa produk yang telah ada lalu di akhiri dengan revisi ahli dan menjadikan sebuah produk yang baru dengan syarat pada revisi produk utama setelah validasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya. Kelemahan yang ditimbulkan dalam validasi selanjutnya di kurangi dengan cara memperbaiki desain, atau tahap revisi produk.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan model berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan *Metode Research and Development*¹

Sumber: Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (bandung: Alfabeta, 2010), h.298.

1. Analisis Kebutuhan

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengadakan penelitian pendahuluan dengan melaksanakan analisis kebutuhan pengembangan dan obeservasi awal tentang latihan hindaran bagi anggota pemula Perguruan Silat Nasional ASAD DKI Jakarta.

Obeservasi dilakukan dengan melakukan pengamatan pada proseslatihan pada anggota pemula dan melakukan analisis kebutuhan dengan cara wawancara pada atlet dan pelatih pencak silat. Pengembangan model latihan hindaran pada anggota pemula ini diharapkan dapat

¹Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2010), h.298.

memberikan ide baru dalam menerapkan variasi model latihan hindaran pencak silat bagi anggota pemula perguruan pencak silat Nasional ASAD DKI Jakarta.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Prosedur pengembangan model adalah paparan langkah kerja yang akan ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan, dalam prosedur pengembangan, peneliti memaparkan langkah-langkah pencapaian komponen serta hubungan fungsi antar komponen. *Draft* model yang dihasilkan dari ide-ide agar dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam uji coba model diperlukan perencanaan dan persiapan pengembangan produk yang bisa digunakan. Didalam tahap ini perlu direncanakan dan disiapkan hal-hal terkait dengan produk yang akan dihasilkan, seperti penetapan anggota baru dalam uji coba model, melaksanakan pelatihantutor yang akan terlibat panduan pelaksanaan model, sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan model.

Pengembangan model latihan hindaran bertujuan untuk memudahkan anggota pemula untuk melakukan teknik hindaran diperguruan pencak silat Nasional ASAD DKI Jakarta, pengembangan model latihan ini di perlukan oleh para pelatih dan guru-guru eskul pencak silat di sekolah-sekolah agar

lebih mudah di fahami dan mudah di terapkan ke peserta atau anggota pemula.

Melihat kegunaannya di dunia kepelatihan maka perencanaan model teknik hindaran ini melibatkan para pakar diantaranya adalah, pakar ahli pencak silat yang didalamnya terdapat guru atau pelatih dan dosen pencak silat untuk dapat membantu mengevaluasi model hindaran yang telah dibuat, agar dapat dikembangkan dengan baik dan tidak menyimpang dari model latihan hindaran yang telah ada sebelumnya.

3. Validasi, Evaluasi dan Revisi Model

Langkah selanjutnya dalam penelitian riset dan pengembangan model latihan hindaran pencak silat pada anggota pemula perguruan pencak silat Nasional ASAD DKI Jakarta:

a. Telaah Pakar (*Expert Judgement*)

Telaah Pakar dalam model hindaran pencak silat pada anggota pemula berguna untuk mengevaluasi bagian-bagian dari model latihan yang perlu diperbaiki, dihilangkan atau disempurnakan, hal ini dilakukan pada hasil rancangan dalam bentuk rancangan tulisan–gambar maupun dari teknik peragaan langsung di lapangan saat perancangan model hindaran pencak silat pada anggota pemula. Pakar yang dilibatkan dalam penelitian *R and D* ini adalah yakni pelatih pencak silat dan dosen mata kuliah pencak silat.

Hasil dari evaluasi dari pakar akan dijadikan masukan dalam melatih hindaran pencak silat pada anggota pemula sebelum di uji cobakan kepada kelompok kecil.

b. Uji coba kepada kelompok kecil (*small group try-out*)

Pelaksanaan uji coba kelompok kecil dilakukan dengan sampel 20 anggota pemula dan mereka melakukan latihan hindaran pencak silat untuk anggota pemula, dengan model latihan yang telah di kembangkan.

Hasil masukan dari uji coba kelompok kecil dijadikan bahan untuk memperbaiki model latihan hindaran pencak silat pada anggota pemula. Sebelum di uji cobakan lapangan dengan tingkat responden yang lebih banyak dan *heterogen* pada tingkat keterampilanya. Hasil responden yang dilakukan para anak kelompok kecil merupakan evaluasi yang kedua setelah evaluasi dari para pakar sebelumnya. Penerapan uji skala kecil dilakukan pada anggota pemula sebanyak 20 orang anggota pemula.

Hasil kesimpulan dari uji coba lapangan merupakan landasan terakhir dari perbaikan dan penyempurnaan produk baru latihan hindaran untuk anggota pemula Pencak Silat ASAD DKI Jakarta. Hasil respon dari para anggota setelah melakukan latihan secara langsung diberikan sebagai masukan evaluasi perbaikan pengembangan model.

Evaluasi pada tahapan ini merupakan evaluasi akhir dari model latihan hindaran pencak silat pada anggota pemula setelah perbaikan sesuai masukan dari uji lapangan, maka produk latihan hindaran bagi anggota pemula pencak silat dianggap layak untuk disebarkan atau digunakan terutama bagi perguruan pencak silat ASAD DKI Jakarta.

Jenis data yang terdapat dalam penelitian dan pengembangan: Data kualitatif (masukan, tanggapan, kritik, dan saran dari validator), teknik analisa data yang digunakan didalam penelitian dan pengembangan ini yaitu teknik analisis data kualitatif. Penilaian secara kualitatif terhadap produk yang dikembangkan, diberikan oleh validator pada tahap ini validator memberikan kesimpulan tentang kevalidan produk yang dikembangkan dengan kualifikasi layak tanpa revisi, layak perlu revisi, atau tidak layak untuk diproduksi. Hasil pemberian skor, masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan kemudian di analisis secara deskriptis dan digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi produk.

4. Implementasi Model

Implementasi produk hasil akhir penelitian riset dan pengembangan model berupa pengembangan baru model latihan hindaran pencak silat bagi anggota pemula dapat dipergunakan dalam latihan hindaran dalam pertandingan pencak silat.

Setelah kelayakan dan keefektifan model latihan hindaran pencak silat Akhmad Firdaus (AF) berbasis media bola besar bagi anggota pemula tersebut di ketahui maka dapat digunakan dan di implementasikan pada latihan hindaran untuk anggota pemula pencak silat. Pengembangan model latihan hindaran bagi anggota pemula pencak silat ini dapat di analisis kembali dan dijadikan bahan baru untuk penyempurnaan kembali.

5. Pengumpulan Data dan Analisis data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian riset dan pengembangan model ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap evaluasi pertama yang dilakukan pada tahap rancangan bentuk model oleh pakar, evaluasi awal merupakan penilaian pertama dari para ahli untuk: (1) menentukan apakah model sudah sesuai dengan karakteristik anggota pemula pencak silat, (2) apakah model latihan hindaran pencak silat Akhmad Firdaus (AF) berbasis media bola besar bagi anggota pemula yang dikembangkan cocok sebelum diterapkan.

Tahapan evaluasi kedua yang dilakukan pada tahapan uji coba kelompok kecil. Pada evaluasi melalui hasil respon anggota pemula terhadap model latihan hindaran untuk anggota pemula pencak silat dalam tahapan ujicoba ini dilakukan oleh anggota pemula tentang: (1) model latihan mudah

dipelajari, (2) model latihan hindaran untuk anggota pemula pencak silat efektif dan lain-lainnya.

Tahap ketiga dokumentasi merupakan hasil data yang didapatkan dari lapangan yang berupa foto-foto tentang kegiatan peneliti yang berlangsung serta administrasi yang ada kaitannya dengan penelitian, dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dilakukan pada hasil penilaian validasi dengan skala nilai ahli terhadap Model Latihan Hindaran Pencak Silat Akhmad Firdaus (AF) Berbasis Media Bola Besar Bagi Anggota Pemula Perguruan Pencak Silat Nasional ASAD DKI Jakarta.

Teknik analisis rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil validasi dan hasil data uji coba subjek keseluruhan sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil keseluruhan subjek uji coba

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban subjek uji

SMI = Jumlah keseluruhan maksimal subjek uji coba

100% = konstanta²

² I Made Tegeh, I Nyoman Jamapel dan I Ketut Pudjawa, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 82.

F. Produk akhir

Hasil dari validasi ahli, teknik hindaran yang dikembangkan dinilai valid dan layak sehingga pengembangan model latihan hindaran untuk anggota pemula ini dapat memberikan variasi model latihan, agar menarik dan mudah di pelajari dengan berbasis media bola besar dan dapat diterapkan untuk pengembangan model latihan hindaran cabor pencak silat khususnya, dan berupa buku yang berisi panduan modul latihan hindaran pencak silat Akhmad Firdaus (AF) berbasis media bola besar bagi anggota pemula Perguruan Silat Nasional “Ampuh Sehat Aman Damai” (ASAD) DKI Jakarta.